

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan konstruksi gedung tidak sederhana di Kota Bandung sangat berhubungan erat dengan besarnya sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan. Sumber daya manusia sangat penting dalam segala bidang, karena tanpa sumber daya manusia tidak akan ada rencana, proses serta hasil yang memuaskan. Musmawarny (2015) menyatakan bahwa “Salah satu sumber daya manusia yang dimaksud adalah pekerja di lapangan (*craft labour*), yang terdiri atas berbagai macam tukang yang memiliki keahlian tertentu”.

Keberadaan pekerja lapangan adalah salah satu kunci utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Dalam pekerjaannya, pekerja lapangan harus memiliki keterampilan yang baik di lapangan sehingga hasilnya dapat menunjang pencapaian produktivitas di suatu proyek. Jika pekerja di lapangan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu pekerja tersebut pada dasarnya memang tidak cukup memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, atau karena pekerja tersebut tidak cukup mempunyai dorongan atau motivasi untuk bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Pemberian motivasi terhadap pekerja diharapkan dapat menambah kepuasan terhadap kebutuhan diri sendiri dan menambah semangat pekerja lapangan secara maksimal yang kemudian diharapkan terwujudnya produktivitas proyek yang diinginkan.

Pada nyatanya, produktivitas pekerja yang menurun salah satunya disebabkan kurang adanya motivasi yang baik. Para penyedia jasa juga sering dihadapkan pada kendala rendahnya motivasi pekerja lapangan, padahal motivasi diperlukan untuk menghasilkan performa yang diinginkan dan akan membawa penghargaan atas hasil yang dicapai. Oleh karena itu, perlu adanya analisa bahwa adanya faktor motivasi yang berdampak pada produktivitas.

Pemberian motivasi pada pekerja di lapangan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan produktivitas kerja dari pekerja di proyek konstruksi.

Pada penelitian ini dilakukan studi untuk mengetahui faktor motivasi pekerja yang berdampak pada produktivitas. Hasil penelitian diharapkan mendapat informasi faktor-faktor motivasi apa yang dapat berdampak bagi pekerja lapangan terhadap produktivitas dan juga menambah pemahaman tentang motivasi kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang yaitu:

1. Para pekerja tidak cukup memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan.
2. Para pekerja tidak cukup memiliki dorongan atau motivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya.
3. Kurangnya kualitas pekerja mengakibatkan menurunnya motivasi kerja.
4. Dalam melakukan pekerjaan, motivasi pekerja yang kurang sehingga menghambat pencapaian tujuan suatu proyek.
5. Kurangnya motivasi pekerja saat bekerja dapat menurunkan produktivitas kerja.

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah untuk membatasi permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang baik dalam penelitian. Adapun batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan untuk mencari tahu motivasi pekerja yang dominan berdampak pada produktivitas.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa konstruksi gedung tidak sederhana di Kota Bandung.
3. Pekerja yang dimaksud adalah pekerja di lapangan pada proyek konstruksi yang sedang berlangsung pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi pekerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana?
2. Bagaimana gambaran produktivitas kerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana?
3. Motivasi pekerja manakah yang berdampak terhadap produktivitas di proyek konstruksi gedung tidak sederhana?
4. Motivasi pekerja manakah yang paling dominan berdampak terhadap produktivitas di proyek konstruksi gedung tidak sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi pekerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.
2. Untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.
3. Menganalisa motivasi pekerja yang berdampak terhadap produktivitas di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.
4. Untuk mengetahui motivasi yang paling dominan berdampak terhadap produktivitas kerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran umum mengenai motivasi pekerja terhadap produktivitas di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.
2. Memberikan gambaran umum mengenai produktivitas kerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.
3. Memberikan gambaran mengenai motivasi pekerja yang berdampak terhadap produktivitas kerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.
4. Mengetahui motivasi yang paling dominan yang berdampak terhadap produktivitas kerja di proyek konstruksi gedung tidak sederhana.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan proposal penelitian ini memiliki beberapa bagian di dalamnya terdiri dari :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori dasar yang dipakai sebagai acuan dan landasan yang berhubungan dengan penelitian.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang uraian data dan tahapan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah diteliti, serta pembahasna secara rinci untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

- **BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berisikan simpulan dari hasil temuan penelitian dan implikasi serta rekomendasi agar penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dilanjutkan atau ditelaah kembali.

- **DAFTAR PUSTAKA**